

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Studi Pendidikan
Profesi Guru
Pendidikan Matematika
Jember, 2020

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
DENGAN METODE DISCOVERY LEARNING DI SDN 015 TANAH GROGOT**

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Oleh: **HAMDANAH. S.Ag**

NIM. 640110000408



PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DENGAN
METODE DISCOVERY LEARNING DI SDN 015 TANAH GROGOT

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu tugas
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022

Oleh:

HAMDANAH. S.Ag
NIM. 640110000408

MOTO

"Tahapan pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu mengamalkannya, dan kemudian menyebarkannya." -
Sufyan bin Uyainah

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : HAMDANAH, S.Ag

NIM : 640110000408

Judul : **PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DENGAN METODE DISCOVERY LEARNING
DI SDN 015 TANAH GROGOT**

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Tanah Grogot, 18 Oktober 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Madrasah

SUKARTINI, S. Ag.
NIP. 196304121998072002

Mahasiswa

HAMDANAH, S. Ag
NIP/NIY..

Dosen Pembimbing

Uswatun Chasanah, M. Pd. I
NIP. 198211132015032003

Menyetujui,

Guru Pamong

MUFATIROH, S. Ag. M. Pd. I
NIP. 197601092006042017

ABSTRAK

HAMDANAH, S.Ag 2022 : **PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DENGAN METODE DISCOVERY LEARNING DI SDN 015 TANAH GROGOT**

Kata Kunci : **Prestasi belajar, Pendidikan Agama Islam, Metode Discovery Learning**

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian penting dalam Pendidikan. Pendidikan Agama Islam harus dipelajari dan dipahami oleh umat islam karena sangat penting peranannya dalam kehidupan. Pendidikan Agama Islam mempunyai konsep-konsep yang akan mampu membentuk Akhlak Islami seseorang sesuai dengan Syari'at Agama Islam.

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar melalui model pembelajaran *discovery learning* pada materi kandungan surah at-tin pada peserta didik kelas V SDN 015 Tanah Grogot.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif dengan menggabungkan beberapa pihak, yaitu guru, peserta didik, dan peneliti sendiri. PTK dilakukan untuk memperoleh penemuan yang signifikan secara operasional, sehingga dapat digunakan ketika kebijakan digunakan. PTK digunakan untuk meneliti sebuah peristiwa tertentu untuk menemukan sebuah tindakan perbaikan atau perubahan ke arah lebih baik atau berkualitas.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran Discovery Learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Arti Surah At-Tin selama 3 siklus, pada siklus I rata-rata kelas didapatkan 77,7 dengan prosentase ketuntasan 55,% dimana siswa tuntas hanya sebanyak 5 siswa dan siswa tidak tuntas adalah 4 orang, Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas belum tercapai, Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas akan dilanjutkan pada siklus berikutnya, siklus 2.

Pada siklus 2 diperoleh peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik dengan strategi pembelajaran Discovery Learning diperoleh peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah rata-rata kelas didapatkan 81,6 dengan prosentase ketuntasan 75,5,% dimana siswa tuntas hanya sebanyak 6 siswa dan siswa tidak tuntas adalah 3 orang. Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas akan dilanjutkan pada siklus berikutnya, siklus 3.

Pada siklus 3 diperoleh peningkatan nilai rata-rata prestasi pada siklus III rata-rata kelas didapatkan 91,6 dengan prosentase ketuntasan 100,% dimana siswa tuntas hanya sebanyak 8 siswa dan siswa tidak tuntas adalah 0 orang. Dari hasil-hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dengan metode-metode yang peneliti gunakan dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam ranah kognitif.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya yang setia mengorbankan jiwa raga hingga tetes darah terakhir demi tegaknya Islam di seluruh penjuru dunia. Atas izin dan rahmat hidayah-Nya pula maka tulisan ini yang merupakan salah satu tugas untuk menyelesaikan studi Pendidikan Profesi Guru (S.Gr) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya, dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa kemampuan dan pengetahuan penulis sangat terbatas, maka dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada yang terhormat:

1. Seluruh dosen dan staf jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Seluruh staf dan dewan guru SDN 015 Tanah Grogot yang telah membantu penelitian berlangsung.
3. Orang tua tercinta yang telah memberi dukungan dan kasih sayang yang tiada hentinya kepada penulis
4. Saudara – saudara kandung saya yang telah menginspirasi dan memberikan bantuan dan dukungan moril kepada penulis.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan informasi yang bermanfaat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih sangat banyak kekurangan dalam penulisan ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Mudah – mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Amin ya rabbal alamin

Penulis, 18 Oktober 2022



Hamdanah, S.Ag

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

<i>A. Latar Belakang.....</i>	<i>1</i>
<i>B. Rumusan Masalah</i>	<i>4</i>
<i>C. Tindakan yang Dipilih</i>	<i>5</i>
<i>D. Tujuan Penelitian.....</i>	<i>6</i>
<i>E. Lingkup Penelitian.....</i>	<i>6</i>
<i>F. Signifikansi Penelitian.....</i>	<i>7</i>

BAB II KAJIAN TEORI

<i>A. Prestasi Belajar.....</i>	<i>7</i>
<i>a. Pengertian Prestasi Belajar</i>	<i>7</i>
<i>b. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....</i>	<i>8</i>
<i>c. Indikator Prestasi Belajar.....</i>	<i>9</i>
<i>B. Model Discovery Learning</i>	<i>9</i>
<i>C. Kandungan Q.S. At-Tin.....</i>	<i>10</i>

BAB III METODE PENELITIAN

<i>A. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian</i>	<i>20</i>
<i>B. Metode Penelitian.....</i>	<i>20</i>
<i>C. Variabel yang Diteliti.....</i>	<i>21</i>
<i>D. Rencana Tindakan.....</i>	<i>25</i>
<i>E. Data dan Cara Pengumpulannya</i>	<i>27</i>
<i>F. Indikator Kinerja.....</i>	<i>30</i>
<i>G. Tim Peneliti dan Tugasnya</i>	<i>31</i>

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

<i>A. Gambaran Umum Sekolah.....</i>	<i>32</i>
<i>B. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Hasil Intervensi Tindakan</i>	<i>35</i>

2

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

<i>A. Kesimpulan</i>	<i>53</i>
<i>B. Saran.....</i>	<i>53</i>

DAFTAR PUSTAKA.....	54
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilaksanakan di suatu Lembaga Pendidikan, sehingga proses akan menentukan bagaimana menjadikan para siswa agar berprestasi dan mendapatkan nilai diatas rata-rata, atau dapat dikenal dengan istilah prestasi belajar.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seseorang peserta didik untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang sudah diajarkan peserta didik¹

Istilah prestasi yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi merupakan sebuah hasil yang telah dicapai. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar dalam Djamarah bahwa prestasi adalah apayang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.² Dalam pengalaman, penulis menjumpai pada sekolah terapan penelitian, prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam rendah. Hal ini terjadi karena permasalahan dalam pembelajaran

¹ Djamarah, Syaiful Bahri, Prestasi Belajar dan kompetensi Guru, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 21

² Arikunto Suharsimi, dkk. Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 132

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian penting dalam Pendidikan. Pendidikan Agama Islam harus dipelajari dan dipahami oleh umat islam karena sangat penting peranannya dalam kehidupan. Pendidikan Agama Islam mempunyai konsep-konsep yang akan mampu membentuk Akhlak Islami seseorang sesuai dengan Syari'at Agama Islam.

Di dalam buku Pembelajaran *Akselerasi* karangan Iif Khoiru Ahmadi, dkk terdapat opini Meir yang menyatakan bahwa terdapat beberapa masalah pembelajaran di sekolah yang antara lain adalah:

1. Materi ajar yang tidak bermakna
2. Belajar hanya berisi ceramah yang membosankan.
3. Guru hanya menyuapi (*spoon feeding*) peserta didik dengan pengetahuan yang bersifat *superficial*
4. Proses belajar bukan merupakan proses yang menyenangkan tapi malah menakutkan.³

Di sekolah tempat penulis melakukan penelitian, guru Pendidikan Agama Islam hanya menerapkan metode ceramah monoton dalam pembelajaran. Sedangkan Pembelajaran yang baik harus mampu menghubungkan antara kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik dengan mengajar yang dilakukan oleh guru, yaitu ditandai adanya interaksi dan kolaborasi antara kegiatan peserta didik dan guru.

Pembelajaran pendidikan agama islam merupakan upaya guru untuk melaksanakan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, kemampuan, kapasitas peserta didik dalam bidang ilmu agama islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, penting guru untuk memfasilitasi proses pembelajaran menggunakan metode, model dan media yang sesuai tujuan pembelajaran PAI (M. Solichin, 2017), menghayati dan mengamalkan ajaran ajaran islam seutuhnya

³ Iif Khoiru Ahmadi, dkk, Pembelajaran Akselerasi, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h.6.

(Baidlawi, 2015), sehingga mampu melaksanakan fungsi sebagai khalifah dimuka bumi dalam mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat (Nata, 2004), dan strategi yang harus dibentuk pengorganisasian isi bidang studi pendidikan islam merupakan langkah penting (Syah, 2000)

Berbagai model pembelajaran dan pengajaran dalam dunia pendidikan dapat dijadikan kajian menarik untuk di implementasikan pada kegiatan pembelajaran disekolah, hal ini digunakan untuk mencapai tujuan bagi para perancang pembelajaran (Hamruni, 2011).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah disebutkan bahwa pada implementasi Kurikulum 2013 sangat disarankan menggunakan pendekatan saintifik dengan model-model pembelajaran *inquiry based learning, discovery learning, project based learning* dan *problem based learning*. (2014 : 638).

Selanjutnya pada proses pembelajaran karakteristik penguatannya mencakup: a) menggunakan pendekatan scientific melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan dengan tetap memperhatikan karakteristik peserta didik, b) menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran, c) menuntun peserta didik untuk mencari tahu, bukan diberitahu (*discovery learning*), dan d) menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berpikir logis, sistematis, dan kreatif. (Depdikbud, 2014:13). Bertolak dari latar belakang tersebut, jelaslah bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut

untuk mencari tahu, bukan diberitahu. Sehingga model yang relevan adalah *Discovery Learning*. Oleh karena itu, penulis menganggap kirannya penting untuk meneliti permasalahan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dari segi penilaian berupa angka atau nilai tes, karena urgensinya bagi peserta didik, guru dan sekolah. Penelitian ini penulis beri judul “PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DENGAN METODE DISCOVERY LEARNING DI SDN 015 TANAH GROGOT”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan itulah dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah prestasi belajar peserta didik setelah melalui model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi kandungan surah at-tin pada peserta didik kelas V SDN 015 Tanah Grogot ?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan sifat kolaboratif yakni dengan melibatkan beberapa pihak. Dimana dalam penelitian ini peneliti ikut terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran bersama guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Untuk mencapai tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi Kandungan Q.S. At-Tin peneliti menggunakan *Model Discovery Learning*, karena dengan model ini peserta didik dituntut untuk mengeluarkan ide-ide mereka sehingga peserta didik tidak akan pasif dalam proses pembelajaran.

Aktivitas belajar peserta didik merupakan kunci utama keberhasilan dalam pendidikan, tanpa adanya aktivitas mustahil pendidikan dapat terwujud, tujuan pendidikan belum dapat dikatakan berhasil bila tanpa diimbangi dengan aktivitas belajar peserta didik. Selain itu, pemilihan metode ini juga dikarenakan Model Discovery Learning belum pernah digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Berhasil tidaknya suatu pendidikan itu ditentukan oleh sistem pembelajaran yang dipakai.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar melalui model pembelajaran *discovery learning* pada materi kandungan surah at-tin pada peserta didik kelas V SDN 015 Tanah Grogot.

E. Lingkup Penelitian

Dan dari identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi pembahasan yang akan dikaji, yaitu:

- a. Menyangkut bagaimana proses perencanaan, dan bagaimana penerapannya serta apa saja hambatan dalam penggunaan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik.
- b. Para peserta didik yang dimaksud adalah peserta didik kelas V di SDN 015 Tanah Grogot.

- c. Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan diteliti adalah materi Kelas V SDN 015 Tanah Grogot mengenai “Kandungan Surah At-Tin”

F. Signifikansi Penelitian

Penulis berharap dari hasil penelitian ini, dapat didapat manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam Mengidentifikasi materi yang dipelajari dalam kandungan surah at-tin.
- b. Dengan penerapan metode ini diharapkan mampu membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran pada materi kandungan surah at-Tin.
- c. Dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dari yang sebelumnya

2. Bagi guru

- a. Dapat memacu para guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran
- b. Membuat para guru untuk senantiasa menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

3. Bagi sekolah

Dapat memajukan dan meningkatkan prestasi dan mutu sekolah Serta dapat menjadi bahan informasi dan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan bahan perbandingan atau acuan bagi sekolah atau lembaga-lembaga lain dalam mengembangkan segala hal yang berkaitan dengan pendidikan khususnya dalam pengajaran dan keguruan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prestasi belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri atas dua kata yaitu prestasi dan belajar. Berikut ini merupakan pendapat para ahli dalam Mengidentifikasi kata prestasi yaitu:

- 1) WJS Poerdarminta berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan lain sebagainya).
- 2) Masud Khasan Abu Qodar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.
- 3) Nasrun Harahap dan kawan-kawan memberi pengertian prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.⁴

Dari pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan berupa penilaian terhadap proses yang telah dilalui. Dimana di dalam pendidikan, prestasi merupakan hasil dari pemahaman yang didapat serta penguasaan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Sehingga prestasi dapat diukur dengan nilai yang didapat dari pengadaaan tes maupun evaluasi belajar.

Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002 :895) adalah

“Hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan

⁴ Nelly Maghfiroh, “*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model pembelajaran quantum teaching Pada Pelajaran Pkn,*” (Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang, 2010), hlm. 49

sebagainya. Dengan demikian prestasi belajar berarti penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.”

Prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari test mengenai sejumlah materi tertentu (Hadari Nawawi, 1986 :58).

Prestasi belajar dapat dijadikan indikator sebagai daya serap (kecerdasan) anak. Dalam mendidik proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah utama dan pertama karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

b. Aspek – aspek yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Terdapat beberapa hal atau faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Menurut Slameto (2003:54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu Menurut Muhibbin Syah (2007 :144), secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi :

1. Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik meliputi,
 - a) Aspek psikologis antara lain: tingkat kecerdasan peserta didik, sikap peserta didik, bakat peserta didik, minat peserta didik dan motivasi peserta didik
 - b) Aspek fisiologis antara lain: kondisi fisik, kesehatan jasmani, dan kondisi panca indera.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni lingkungan disekitar peserta didik meliputi :

- a) Lingkungan sosial antara lain : guru, keluarga, staf administrasi, dan teman sekelas
 - b) Lingkungan non sosial antara lain : kondisi gedung sekolah, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan
3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa pada kenyataannya prestasi belajar merupakan sesuatu hal yang kompleks, hal ini disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhinya juga sangat kompleks. Faktor-faktor tersebut sebagian besarnya menunjang prestasi belajar peserta didik, tetapi adakalanya dapat menghambat prestasi belajar peserta didik.

c. Indikator Prestasi Belajar

Pengungkapan perubahan tingkah laku dari seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa (afektif), sangat sulit untuk diraba, hal ini disebabkan karena perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangible* (tak dapat diraba).

Adapun yang dapat dijadikan kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar peserta didik sebagaimana yang dijelaskan di atas adalah dengan cara mengetahui indikator-indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur atau diungkapkan.⁵

B. Model *Discovery Learning*

Sukanto, dkk mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah: “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.”⁶

Model *discovery learning* dapat diartikan sebagai cara penyajian pelajaran yang memberi pelajaran kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru.⁷

⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) h.22

⁷ Idrus Alwi, dkk, *Panduan Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. (Jakarta: Saraz Publishing, 2014), h.83

Model *discovery learning* disebut juga metode penemuan terbimbing, para peserta didik diberi bimbingan singkat untuk menemukan jawabannya.

Harus diusahakan agar jawaban atau hasil akhir itu tetap ditemukan sendiri oleh peserta didik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar peserta didik aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan peserta didik. Dengan belajar penemuan, anak juga bisa belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri problem yang dihadapi. Kebiasaan ini akan di transfer dalam kehidupan bermasyarakat.

Penggunaan model *discovery learning* guru berusaha untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sehingga model *discovery learning ini* memiliki tujuan sebagai berikut:⁸ (a) teknik ini mampu membantu peserta didik untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta, penguasaan keterampilan dalam proses kognitif/pengenalan peserta didik, (b) peserta didik memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi/individual sehingga dapat kokoh atau mendalam tertinggal dalam jiwa peserta didik tersebut, (c) dapat meningkatkan kegairan belajar para peserta didik.

Dalam model Discovery Learning itu sendiri, peserta didik dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan intruksi. Dengan demikian potensi peserta didik dapat diberdayakan, dan dapat belajar mandiri.

⁸ Idrus Alwi, dkk, *Panduan Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. (Jakarta: Saraz Publishing, 2014), hal.86

Peserta didik tidak lagi sebagai penerima pengetahuan, dan guru dapat berperan sebagai motivator, pengarah, dan pemberi stimulus.

Menurut Syah (2004), dalam mengaplikasi Model discovery learning di dalam kelas, tahapan atau prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan).
- b) Problem Statemen (pernyataan/identifikasi masalah)
- c) Data Collection (pengumpulan data).
- d) Data Processing (pengolahan data).
- e) Verification (petahkikan/pembuktian)
- f) Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi).

Menurut Muhibin Syah yang dikutip oleh Donni Juni Priansa (2015: hal 216-217), langkah–Langkah pembelajaran discovery learning adalah :

- a. Stimulasi/Pemberian Rangsangan,

Pertama pada tahap ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan tanda tanya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberikan generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Disamping itu gurudapat memulai kegiatan PBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

- b. Pernyataan/Identifikasi Masalah,

Setelah dilakukan stimulasi Langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis. Permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis, yakni pernyataan

sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. Memberi kesempatan peserta didik untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi, merupakan teknik yang berguna dalam membangun peserta didik agar mereka terbiasa untuk menemukan suatu masalah

c. Pengumpulan data,

Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyakbanyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Dengan demikian peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya. Konsekuensi dari tahap ini adalah peserta didik belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi dengan demikian secara tidak sengaja peserta didik menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

d. Pengolahan Data,

Semua informasi hasil bacaan wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu. Pengolahan data disebut juga dengan pengkodean/kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Dari generalisasi tersebut peserta didik akan mendapatkan

pengetahuan baru tentang alternatif jawaban/ penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

e. Pembuktian,

Pada tahap ini peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data. Pembuktian menurut Bruner, bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya.

f. Menarik kesimpulan/generalisasi.

Ditahap ini adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi.

C. Kandungan Surah At-Tin⁹

Surat At Tin adalah surah ke-95 dalam urutan mushaf Al-Qur'an. Surat ini diturunkan di Mekkah setelah surat Al Buruj.

Nama At Tin diambil dari kata At Tin yang terdapat dalam ayat pertama surat ini. Menurut Tafsir Al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, dinamakan surat At Tin karena Allah SWT bersumpah dalam permulaan surat ini dengan At Tin dan Zaitun. Keduanya mempunyai kebaikan dan keberkahan serta kemanfaatan.

⁹ Kemendikbud. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2017 (Jakarta:Kemendikbud:2017), hlm.6-10

Arti	Ayat
Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Demi buah tin dan buah zaitun.	① وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ
2. Dan demi gunung Sinai.	② وَطُورِ سَيْنَاءَ
3. Dan demi negeri yang aman ini.	③ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ
4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.	④ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ
5. Kemudian Kami mengembalikannya ke tingkat yang serendah-rendahnya.	⑤ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ
6. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka baginya pahala yang tiada putus-putusnya.	⑥ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ
7. Maka apakah yang membuatmu mendustakan hari Pembalasan sesudah itu?	⑦ فَمَا يَكْذِبُكَ بَعْدَ الدِّينِ
8. Bukankah Allah Swt. adalah hakim yang paling adil?	⑧ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَكَمِينَ

Mengapa Dinamakan Surat at-Tin?

Surat ini dinamakan at-Tin diambil dari kata at-Tin yang terdapat pada ayat pertama yang artinya buah Tin. Surat at-Tin adalah surat ke-95 dalam al-Qur'ān. dan termasuk golongan surat yang turun di Mekah atau disebut juga surat Makkiyyah.

Kandungan Surat at-Tin

Ayat Pertama

Tin adalah buah yang enak dan lembut serta cepat dicerna. Ia menjadi obat yang banyak manfaatnya, memperhalus fisik, mengencerkan dahak, membersihkan ginjal, menghancurkan batu pada saluran air seni, menggemukkan badan dan dapat melonggarkan rongga hati dan limpa. Zaitun adalah buah yang memiliki keistimewaan karena kandungan minyaknya yang berlimpah sehingga dapat dipergunakan di daerah yang kurang memiliki minyak.

Ayat Kedua

Gunung Sinai terletak di Semenanjung Sinai, lintasan antara Tanah Mesir ke Israil, Arab, dan Mesopotamia. Gunung setinggi 2,285 meter ini juga dikenal dengan nama Jabal Musa (Gunung Nabi Musa), karena di tempat ini, Nabi Musa menerima wahyu pertama dan diangkat menjadi Rasul. Pada malam mi'rāj, Rasulullah saw. berhenti sebentar di tempat ini dan melaksanakan salat sebagai penghormatan beliau pada kesucian tempat tersebut.

Ayat Ketiga

Kota yang aman adalah kota Mekah. Kota ini disebut dengan kota yang aman karena siapa pun yang memasukinya terjaga keamanan dan keselamatannya. Kota Mekah juga disebut sebagai Ummul Qurā' dan Tanah yang Aman. Kota ini banyak menyimpan sejarah sejak zaman Nabi Ibrahim a.s.

Ayat Keempat

Allah Swt. menjadikan manusia dalam sebaik-baik bentuk. Proses kejadian manusia tidak sama dengan kejadian makhluk-makhluk lain. Manusia memiliki akal, jasmani, rohani, dan nafsu. Anggota tubuh manusia serasi dan seimbang sehingga tampak indah, cantik, dan memudahkan untuk melakukan kegiatan. Sedangkan hewan hanya memiliki jasmani dan nafsu saja. Manusia harus mampu menjaga keseimbangan yang dimilikinya agar supaya menjadi mulia. Apabila manusia mengutamakan nafsunya, maka ia turun derajatnya seperti hewan. Selain rohani, manusia dibekali dengan akal pikiran agar supaya dapat membedakan yang baik dan yang buruk.

Ayat Kelima

Allah Swt. mengingatkan manusia, sekali pun mereka sempurna, tetapi dapat turun derajatnya menjadi hina karena pengetahuan, sikap, dan perilakunya apabila telah keluar dari aturan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. melalui rasul-Nya.

Contoh Kelebihan Manusia dari Makhluk lain	
Sikap dan Perilaku	Penjelasan
Bertutur kata	Bertutur kata lembut dan santun kepada orang tua, guru, teman, tetangga.
Berpakaian	Menutupi aurat, dan memilih model dan warna yang serasi dan disenangi.
Makan dan minum	Mengonsumsi makanan dan minuman halal dan bergizi sesuai dengan selera.
Bergaul sesama teman	Berkumpul dan bersilaturahmi sesama teman dengan baik dan tidak menyakiti.
Menggunakan anggota tubuh	Menggunakan anggota tubuh sesuai fungsinya terhadap hal-hal yang dibolehkan agama.

Ayat Keenam

Orang-orang yang tidak pernah hina adalah mereka yang beriman dan melaksanakan amal sālīh. Orang yang demikian itu akan selamat dari kehinaan dunia dan akhirat.



Ayat Ketujuh

Pada hari kiamat nanti ada hari pembalasan terhadap perbuatan manusia yang baik dan buruk. Manusia seharusnya tidak meragukan adanya hari pembalasan, karena Allah Swt. sudah menunjukkan bukti-buktinya. Allah Swt. memberikan akal kepada manusia untuk berpikir tentang ciptaan-Nya, dan hati untuk merasakan iman. Pertanyaan Allah Swt. itu untuk mengingatkan adanya hari kiamat agar manusia tidak lupa dan lalai sehingga terjerumus dalam dosa dan kehinaan.

Ayat Kedelapan

Allah Swt. adalah Yang Maha Mengetahui, sebagus-bagus pencipta dan pengatur segala urusan. Allah Swt. yang memberi keputusan atas segala persoalan. Tiada perbuatan walau sekecil atom pun yang dapat terlepas dari pengadilan-Nya. Pengadilan Allah Swt. adalah sebaik-baik pembuat keputusan. Allah Swt. Maha Pengasih kepada hamba-Nya. Ia senantiasa mengingatkan agar manusia tidak lupa

diri. Jika ternyata manusia masih melakukan dosa, maka karena keadilan-Nya, manusia akan menanggung akibat dan pembalasan atas dosanya itu. Allah Swt. juga telah menyiapkan kenikmatan bagi orang yang menjalankan syari'atnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dari 19 September 2022 sampai dengan 19 Oktober 2022. Tempat yang dipilih untuk penelitian adalah SDN 015 Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V sebanyak 9 peserta didik dari SDN 015 Tanah Grogot yang terdiri dari 5 perempuan dan 4 laki-laki.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif dengan menggabungkan beberapa pihak, yaitu guru, peserta didik, dan peneliti sendiri. PTK dilakukan untuk memperoleh penemuan yang signifikan secara operasional, sehingga dapat digunakan ketika kebijakan digunakan. PTK digunakan untuk meneliti sebuah peristiwa tertentu untuk menemukan sebuah tindakan perbaikan atau perubahan ke arah lebih baik atau berkualitas.

Susilo mendefinisikan PTK sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap system, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran.

Menurut Kunandar ada tiga prinsip dalam pengertian tindakan kelas, yakni (1) adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau suatu kegiatan, (2) adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan, dan (3) adanya tindakan (treatment) untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa kata kunci konsep pengertian PTK adalah (a) bentuk kajian yang sistematis reflektif, (b) dilakukan oleh pelaku tindakan (guru) dengan tujuan tertentu, (c) untuk memperbaiki kondisi pembelajaran secara kontinu.

Metode yang digunakan pada peneliti ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun jenis tindakan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi kandungan surah at-tin pada peserta didik kelas V SDN 015 Tanah Grogot.
2. Aktivitas peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran.
3. Aktivitas peserta didik dalam mengelola pembelajaran.

C. Variable yang Diteliti

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Adapun variabel dalam penelitian adalah:

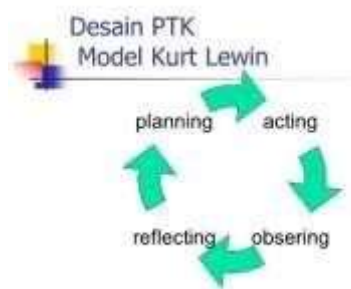
1. Variabel input : peserta didik kelas V SDN 015 Tanah Grogot.
2. Variabel Proses : penerapan model *Discovery Learning*.
3. Variabel output : hasil belajar peserta didik materi Kandungan Q.S. At-Tin pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, karena juga menggambarkan bagaimana metode pembelajaran ini diterapkan di kelas dan bagaimana pula hasil yang dicapai dari penelitian ini. PTK ini membantu seseorang dalam mengatasi persoalan dan membantu pencapaian tujuan dalam kerangka etika yang disepakati bersama antara guru, siswa, dan peneliti.

Seperti yang telah dijelaskan di sebelumnya, bahwa penulis menggunakan metode penelitian PTK dengan jenis yang dicetuskan Kurt Lewin, dan metode yang penulis gunakan di dalam kelas adalah model *discovery learning*.

Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Model PTK yang peneliti gunakan adalah model Kurt Lewin, seperti pada gambar :¹⁰



Empat kegiatan utama yang ada pada siklus yaitu:

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan terbagi menjadi dua yaitu umum dan khusus. Adapaun perencanaan umum yaitu meliputi keseluruhan penelitian yang akan dilakukan, sedangkan perencanaan khusus meliputi perencanaan tiap siklus yang akan dilaksanakan. Peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan selama proses belajar mengajar

¹⁰ M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), Cet. I, h.6.

berlangsung. Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, lembar pengamatan, dan lembar penilaian peserta didik.

2. Tindakan (Acting)

Pada tahap tindakan ini peneliti melaksanakan apa yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Tahap tindakan ini juga bisa meliputi tindakan perbaikan terhadap situasi dan kondisi pembelajaran yang telah dilakukan.

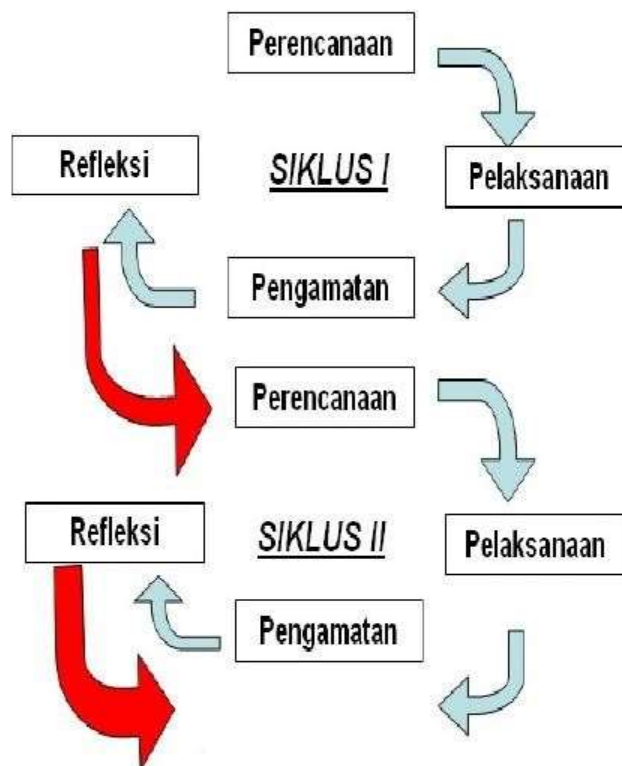
3. Pengamatan (Observation)

Peneliti melakukan pengamatan pada peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung dengan lembar observasi. Pengamatan juga dapat dilakukan oleh kolaborator dengan mencatat semua peristiwa atau semua hal yang terjadi di kelas penelitian. Misalnya, mengenai kinerja guru, situasi kelas, perilaku dan sikap peserta didik, penyajian atau pembahasan materi, penyerapan peserta didik terhadap materi yang diajarkan, dan sebagainya.

4. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini peneliti beserta guru menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hasil ini kemudian dianalisis dan akan digunakan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

Rancangan Siklus Penelitian



Tahapan penelitian tindakan ini diawali dengan dilakukannya penelitian pendahuluan dan akan dilanjutkan dengan tindakan pertama yang berupa siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi. Setelah melakukan refleksi pada tindakan I, penelitian akan dilanjutkan dengan tindakan II dan Tindakan III. jika hasil yang diinginkan tidak memenuhi target dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning.

Tahapan Intervensi Tindakan

SIKLUS 1

Tahap	Kegiatan
Pendahuluan Siklus 1	1. Observasi ke sekolah SDN 015 TANAH GROGOT 2. Mengurus surat izin penelitian 3. Membuat instrument penelitian 4. Menyiapkan perlengkapan penelitian 5. Melakukukan Wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut dan menentukan kelas subjek penelitian. 6. Melakukan observasi proses pembelajaran di kelas penelitian 7. Mensosialisasikan pembelajaran Kandungan At-Tin dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> pada peserta didik subjek penelitian.
Perencanaan Siklus 1	1. Menyiapkan kelas penelitian 2. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkandengan model pembelajaran <i>discovery learning</i> 3. Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran 4. Menyiapkan sumber belajar 5. Mendiskusikan kepada guru kolaborator 6. Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya). 7. Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKS) pada setiap pertemuan. 8. Menyiapkan soal/tes pada akhir siklus 1. 9. Mempersiapkan alat dokumentasi.
Pelaksanaan Siklus 1	1. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan diawali pemberian <i>pretes</i>, dan <i>postes</i> pada akhir siklus 1. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode <i>Discovery Learning</i>.
Pengamatan Siklus 1	1. Mengamati jalannya proses pembelajaran 2. Mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran 3. Mendokumentasikan kegiatan peserta didik 4. Mengamati hasil tes siklus 1.
Analisis dan Refleksi Siklus 1	Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi dijadikan feedback dalam merencanakan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Tahapan Intervensi Tindakan

SIKLUS 2

Tahap	Kegiatan
Pendahuluan Siklus 2	1. Menyiapkan kelas penelitian 2. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan model pembelajaran Discovery Learning 3. Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran 4. Menyiapkan sumber belajar 5. Mendiskusikan kepada guru kolaborator 6. Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya). 7. Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKS) pada setiap pertemuan. 8. Menyiapkan soal/tes pada akhir siklus II. 9. Mempersiapkan alat dokumentasi.
Pelaksanaan Siklus 2	1. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan diawali pemberian <i>pretes</i>, dan <i>postes</i> pada akhir siklus II. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode <i>Discovery Learning</i>.
Pengamatan Siklus 2	1. Mengamati jalannya proses pembelajaran 2. Mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran 3. Mendokumentasikan kegiatan peserta didik 4. Mengamati hasil tes siklus II.
Refleksi Siklus 2	Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi dijadikan <i>feedback</i> dalam merencanakan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Tahapan Intervensi Tindakan

SIKLUS 3

Tahap	Kegiatan
Pendahuluan Siklus 3	1. Menyiapkan kelas penelitian 2. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan model pembelajaran Discovery Learning 3. Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran 4. Menyiapkan sumber belajar 5. Mendiskusikan kepada guru kolaborator 6. Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya). 7. Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKS) pada setiap pertemuan. 8. Menyiapkan soal/tes pada akhir siklus III 9. Mempersiapkan alat dokumentasi.

Pelaksanaan Siklus 3	4. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan diawali pemberian <i>pretes</i> , dan <i>postes</i> pada akhir siklus III. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode <i>Discovery Learning</i> .
Pengamatan Siklus 3	1. Mengamati jalannya proses pembelajaran 2. Mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran 3. Mendokumentasikan kegiatan peserta didik 4. Mengamati hasil tes siklus III.
Refleksi Siklus 3	Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi dijadikan <i>feedback</i> dalam merencanakan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data dan Sumber Data

- a) Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang berwujud wawancara yang dilakukan pada murid dan guru setiap akhir siklus, observasi yang dilaksanakan selama proses pembelajaran, catatan lapangan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran, dan dokumentasi. Data kuantitatif berupa pretest dan posttest.
- b) Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik, guru dan peneliti.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis yaitu:

a). Instrumen Tes

Tes tertulis ini berupa tes awal (*pretes*) dan tes akhir (*postes*). Tes awal (*prestes*) adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik, karena butir-butir soalnya dibuat yang mudah-mudah. Sedangkan tes akhir (*postes*) adalah bahan-bahan pelajaran yang tergolong penting, yang telah di ajarkan kepada para peserta didik dan biasanya naskah tes akhir ini dibuat sama dengan naskah tes awal.

b) Instrumen Non Tes

Dalam instrumen non tes yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Lembar observasi

Lembar observasi ini terdiri dari tiga, yaitu lembar observasi guru dalam belajar mengajar, lembar observasi aktifitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas pembelajaran. Lembar observasi proses kegiatan belajar mengajar yaitu untuk mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai aktivitas belajar peserta didik, aktifitas guru dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran discovery learning.

2) Lembar wawancara

Wawancara pada saat observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi peserta didik serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di kelas. Wawancara tindakan dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode discovery learning terhadap peserta didik.

3) Studi kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti serta yang menunjang pelaksanaan penelitian.¹¹ Studi ini merupakan teknik analisis terhadap berbagai sumber informasi termasuk bahan cetak (buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sebagainya) dan bahan non cetak (benda-benda dan sebagainya).

4) Dokumentasi

¹¹ Prasetya Irawan, Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial, (Jakarta: FISIP UI, 2007), Cet. 2, h. 58

Yaitu teknik pengumpulan data atau informasi dengan mengambil foto-foto pada saat pembelajaran

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah:

1. Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan sebelum dan pada saat tindakan dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui respons/tanggapan guru dan peserta didik mengenai pelaksanaan metode discovery learning dalam pembelajaran.

Disamping itu juga untuk triangulasi data yang didapat pada saat penelitian.

3. Tes

Tes yang berupa soal pilihan ganda dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan.

4. Teknik Pemeriksaan Kepercayaan

Sebelum tes tersebut dijadikan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan peninjauan instrumen oleh observer serta dosen pembimbing bahwa instrumen yang telah dibuat layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Setelah dilakukan peninjauan oleh observer dan dosen pembimbing dan dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan instrumen penilaian, barulah instrumen penilaian diberikan pada responden penelitian yaitu peserta didik.

5. Analisis Data dan Interpretasi Data

Seluruh data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Data kualitatif deskriptif yang berbentuk kalimat-kalimat yang memberikan gambaran-gambaran proses penelitian. Data kuantitatif meliputi data statistik yang meliputi rata-rata, nilai maksimum/minimum, standar deviasi yang sesuai indikator keberhasilan.

Dalam menganalisis data hasil belajar pada aspek kognitif atau penguasaan konsep menggunakan analisis deskriptif dari setiap siklus menggunakan skor dari selisih antara nilai postes dan pretes,

6. Pengembangan Perencanaan Tindakan

karena penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, maka pelaksanaannya dilakukan dengan cara bersiklus. Tiap siklus dilakukan perubahan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam setiap siklusnya adalah perencanaan, tindakan, pengamatan/pengumpulan data dan refleksi. Sedangkan prosedur pelaksanaan perbaikan apabila setelah tindakan siklus I selesai dilakukan dan belum terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik, maka akan ditindak lanjuti untuk melakukan tindakan selanjutnya pada siklus II sebagai perbaikan pembelajaran. Jika hasil penelitian telah mencukupi indikator keberhasilan maka dicukupkan dan dianggap penelitian tindakan kelas berhasil dilaksanakan

F. Indikator Kinerja

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah 75 % dari jumlah peserta didik mengalami peningkatan prestasi belajar dengan kategori tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta nilai KKM 75

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah :

1) Guru Kolaborasi

Nama : Irsyadurrahmah, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas V

Tugas :

- a. Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.
- b. Mengamati pelaksanaan pembelajaran.
- c. Mengamati dan mengisi lembar observasi guru dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2) Peneliti

Nama : Hamdanah, S.Ag

Nim : 640110000408

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Prodi : Pendidikan Profesi Guru

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

- a. Menyusun perencanaan pembelajaran
- b. Menyusun instrumen penelitian.
- c. Menyusun laporan observasi.
- d. Menyusun laporan penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Berdirinya SDN 015 Tanah Grogot

Sekolah Dasar Negeri 015 Tanah Grogot didirikan dengan SK pendirian pada tanggal 01 Januari 1978 yang bertempat di Desa Sungai Tuak RT. 03 Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser.

Sekolah Dasar Negeri 015 Tanah Grogot berdiri di atas tanah yang merupakan hibah dari pemerintah Desa Sungai Tuak.

Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 015 Tanah Grogot adalah buah dari perjuangan yang panjang dari pemerintah desa dan juga masyarakat, yang mendambakan sebuah lembaga pendidikan dasar.

2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 015 Tanah Grogot

a. Visi

Terwujudnya lulusan yang unggul dalam prestasi, beriman dan berakhlak mulia, sehat, dan berkarakter serta peduli dan berbudaya lingkungan.

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, motifatif dan menyenangkan.
2. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, motifatif sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Melaksanakan kedisiplinan dan ketertiban sekolah.
4. Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur.
5. Menumbuhkan budaya bangsa dalam budi pekerti dan tata krama yang baik antara guru dan siswa.
6. Menumbuhkan budaya disiplin, mandiri, demokrasi, peduli, tanggung jawab,

semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

c. Tujuan

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta perilaku berakhlak mulia bagi peserta didik, guru dan warga sekolah.
2. Meningkatkan inovasi dalam input dan proses pembelajaran setiap tahun pelajaran.
3. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta wawasan siswa sesuai dengan minat dan kemampuan.
4. Meningkatkan penggalangan partisipasi masyarakat, dunia usaha dan industri dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.
5. Meningkatkan prestasi siswa di bidang MIPA, olahraga, imtaq dan seni budaya.
6. Meningkatkan sarana, prasarana dan media pendidikan yang lengkap.
7. Meningkatkan nilai hasil ujian terutama untuk mata pelajaran yang di UAS kan.
8. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, rindang, indah, dan nyaman, serta sehat, harmoni, aman dan tertib.

3. Guru dan Tenaga Kependidikan SDN 015 Tanah Grogot

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan figur seorang guru baik dalam ruang gerak maupun aktivitasnya selalu diperhatikan oleh siswa. Oleh sebab itu, guru adalah salah satu faktor yang menunjang keberhasilan program pendidikan.

Keberadaan karyawan juga sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan, karena dapat membantu terlaksananya proses belajar-mengajar yang baik dan kondusif.

Adapun jumlah guru dan tenaga kependidikan (karyawan) yang bertugas di SDN 015 Tanah Grogot pada tahun pembelajaran 2022/2023 ini berjumlah 12 orang, yang terdiri dari 6 guru PNS, 3 orang guru Honor Daerah dan 1 orang guru honor sekolah dan 2 orang tenaga administrasi honor sekolah.

4. Siswa SDN 015 Tanah Grogot

Jumlah siswa-siswi SDN 015 Tanah Grogot pada tahun pembelajaran 2022/2023 adalah 66 orang yang terdiri dari 6 kelas paralel dengan keadaan sebagai berikut :

Tabel 4.1. Keadaan Siswa SDN 015 Tanah Grogot

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	4	1	5
Tingkat 2	7	7	14
Tingkat 5	8	4	12
Tingkat 4	4	5	9
Tingkat 3	4	8	12
Tingkat 6	6	8	14
Total	33	33	66

5. Sarana dan Prasarana SDN 015 Tanah Grogot

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan primer yang keberadaannya tidak kalah penting dengan unsur-unsur lain. Untuk mengetahui sarana fisik SDN 015 Tanah Grogot peneliti melakukan penggalan data observasi secara langsung dilokasi penelitian dan didukung dengan data dokumentasi yang penulis peroleh. Secara lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar yang ada sebanyak 6 kelas, Selain ruang kelas, ada ruang pembelajaran sebagai penunjang, yaitu ruang Guru, ruang UKS, perpustakaan dan beberapa jenis ruangan yang menunjang proses akademik.

Dihalaman sekolah ada lapangan dengan posisi halaman ditengah dikelilingi kelas-kelas yang digunakan untuk olahraga. Selain itu, halaman yang sekaligus lapangan tersebut juga digunakan untuk upacara sekolah setiap hari senin.

6. Lainnya yang Relevan

a. Letak Geografis SDN 015 Tanah Grogot

Sekolah Dasar Negeri 015 Tanah Grogot bertempat di Desa Sungai Tuak RT. 03 Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser propinsi Kalimantan Timur.

b. Struktur Organisasi SDN 015 Tanah Grogot

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antar komponen yang satu dengan yang lain, sehingga jelas tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam suatu kebulatan yang teratur. Adapun bagan stuktur organisasi SDN 015 Tanah Grogot adalah sebagai berikut: Adapun tugas masing-masing bagian dari struktur organisasi tersebut adalah:

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah pemimpin utama dalam struktur organisasi sekolah. Tugasnya sendiri adalah bertanggung jawab atas segala kegiatan yang ada di sekolah.

Kepala sekolah bekerja dibidang manajemen yang mana berperan sebagai *educator*, manajer, *leader* dan *innovator*.

Peran kepala sekolah sebagai *educator* atau pengedukasi adalah memikirkan strategi yang tepat agar sekolah memiliki iklim yang kondusif dan menciptakan tenaga pendidik yang professional di bidangnya.

Peran kepala sekolah sebagai manajer adalah POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) melaksanakan, merencanakan, dan mengendalikan organisasi tersebut. Selanjutnya, peran kepala sekolah sebagai *leader* dan *innovator* adalah bagaimana seorang pemimpin menemukan berbagai pembaruan di sekolah.

2) Tata Usaha

Tata usaha memiliki peran untuk menghimpun, mencatat, menggandakan, dan mengirim berbagai data untuk mewujudkan tupoksi organisasi tersebut yang dalam hal ini adalah sekolah.

Untuk tugasnya secara umum adalah mengkoordinasikan penyusunan rencana, evaluasi program anggaran serta laporan, mengelola urusan kepegawaian, menyusun peraturan, pelaksanaan urusan keuangan, pelayanan informasi dan lain sebagainya.

3) Wali Kelas

Wali kelas adalah orang yang diberi tugas untuk mengawasi kelas tertentu dan memberikan informasi yang berkenaan dengan sekolah juga penanggung jawab dinamika pembelajaran di kelas tertentu. Wali kelas berperan penting untuk menghubungkan antara sekolah, siswa, dan wali murid.

Selain itu, wali kelas adalah seorang pembimbing dimana dia diharuskan mampu mewujudkan disiplin kelas dan membangkitkan gairah belajar siswa untuk terus berprestasi.

Selain beberapa hal di atas, tugas wali kelas adalah mengenal dan memahami situasi kelasnya, memberikan motivasi kepada siswa agar belajar sungguh-sungguh baik di sekolah maupun di luar sekolah, menangani/mengatasi hambatan serta gangguan terhadap kelancaran kegiatan kelas, memantau siswanya dalam melaksanakan tata karma, melakukan *home visit* atau kunjungan ke rumah siswa yang dirasa membutuhkan perhatian khusus.

Selanjutnya, wali kelas juga bertugas untuk menyelenggarakan pengadministrasian kelas seperti mutasi siswa, absen siswa, denah tempat duduk, buku rapor, menyusun organisasi kepengurusan kelas, dan masih banyak lagi.

4) Guru Bidang Studi

Seorang guru haruslah memiliki keahlian di bidang yang ditekuninya sehingga sekolah akan lebih mudah menentukan jadwal mengajar.

Tugas dari seorang guru di sekolah tidak hanya mengajarkan mata pelajaran tertentu, tetapi juga memberikan penilaian untuk masing-masing siswa yang dicantumkan dalam jurnal penilaian, mengecek dan mengisi kehadiran siswa pada

setiap pertemuan, apabila ada siswa yang kurang dari segi nilai maka guru memberikan program *remedial*.

B. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Hasil Intervensi Tindakan

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak tiga siklus. Penelitian ini dilakukan di SDN 015 Tanah Grogot mulai tanggal 19 September sampai dengan 20 Oktober 2022 dengan kelas yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah peserta didik 9 orang.

Penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrument observasi yang dipegang oleh peneliti dan LKPD yang yang dibagikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Lembar kerja ini adalah sebagai tes kemampuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi sebelum diterapkannya metode pembelajaran *Discovery of Learning*. Berdasarkan hasil observasi terhadap hasil belajar peserta didik pra masih sangat rendah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75.

Data pre test pada pra siklus dijadikan pertimbangan untuk dijadikan pertimbangan untuk memecahkan masalah dengan upaya-upaya perbaikan belajar sebagai berikut :

Tabel 4.1 Nilai Pra Siklus Kelas 5 SDN 015 Tanah Grogot

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arlan Mauludin	75	55	Tidak Tuntas
2	Atiqah Nuraini	75	50	Tidak Tuntas
3	Irfan Efendi	75	75	Tuntas
4	Isra Yusmah Rahman	75	55	Tidak Tuntas
5	Khalifatus Sa'diyah	75	55	Tidak Tuntas
6	Norhalizah	75	65	Tidak Tuntas
7	Yuda	75	75	Tuntas
8	Rismasari	75	50	Tidak Tuntas

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
9	Aisah Nur Hidayah	75	75	Tuntas
Jumlah Nilai			555	
Rata-Rata Kelas			61,7	
Ketuntasan Klasikal			33,3%	

Sumber : Nilai Pra Siklus Siswa Kelas V SDN 015 Tanah Grogot September 2022

Jadi pada pra siklus rata-rata kelas didapatkan 61,7 dengan prosentase ketuntasan 33,3% dimana siswa tuntas hanya sebanyak 3 siswa dan siswa tidak tuntas adalah 6 orang.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa kurang memperhatikan pada proses pembelajaran berlangsung
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan penugasan
3. Sebagian besar siswa mengerjakan tugas/latihan yang diberikan guru dengan tepat waktu, hanya sebagian kecil yang tidak mengerjakannya tepat waktu, dan meminta penambahan waktu oleh guru.

Data tersebut dijadikan pertimbangan untuk memecahkan masalah dengan upaya-upaya perbaikan belajar agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran PAI pada tahap pra siklus, untuk persiapan tahap berikutnya yaitu tahap siklus I sebagai berikut :

1. Tahap Pembelajaran Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini yang peneliti lakukan adalah Menyiapkan kelas penelitian, Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan model pembelajaran *discovery learning*, Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran, Menyiapkan sumber belajar, Mendiskusikan kepada guru pamong, Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya). Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) pada setiap pertemuan., Menyiapkan soal/tes pada akhir siklus 1 serta Mempersiapkan alat

dokumentasi. Dan materi pembelajaran pada siklus ini adalah mengambil delapan ayat surah At Tin : ayat pertama hingga ayat kedelapan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan prinsip belajar yang nampak jelas dalam *Discovery Learning* adalah materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan tidak disampaikan dalam bentuk final akan tetapi siswa sebagai peserta didik didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dilanjutkan dengan mencari informasi sendiri kemudian mengorganisasi atau membentuk (konstruktif) apa yang mereka ketahui dan mereka pahami dalam suatu bentuk akhir.

Beberapa bagian harus dicari diidentifikasi oleh mereka sendiri dengan mencari informasi sendiri yang didapatkan dengan membaca sumber buku selain buku siswa seperti dari internet, berdiskusi dengan anggota kelompoknya dan bertanya kepada nara sumber yang lain.

Siswa dipandang sebagai pusat proses pembelajaran sehingga guru hanya mengarahkan jalannya proses pembelajaran saja.

Dalam menerapkan model *discovery learning* peneliti mengawalinya dengan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru sebagai acuan dalam pembelajaran. Tahap kedua guru memaparkan masalah-masalah terkait serta dampak-dampaknya untuk merangsang rasa ingin tahu siswa dalam materi.

Tak lupa peneliti menjelaskan pokok-pokok materi yang sedang dipelajari. Tahap ketiga peneliti menentukan topik –topik yang dapat dipelajari siswa secara induktif seperti kandungan dalam surat At-Atin yang terdiri dari delapan ayat serta masalah-masalah lainnya yang terkait.

Tahap keempat peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok (4-5 orang perkelompok) dan memberikan tugas berupa pertanyaan atau permasalahan terkait materi yang disampaikan untuk dianalisis dan dicari jawabannya. Setelah diskusi

selesai peneliti menunjuk secara acak perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Tahap kelima peneliti mengomentari, mengkonfirmasi dan mengklarifikasi terkait pertanyaan dan permasalahan yang didiskusikan oleh setiap kelompok. Tahap keenam atau tahap terakhir dari model pembelajara *discovery learning* ini adalah peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, kemudian peneliti bersama perwakilan siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang baru saja dipelajari.

Untuk mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran *discovery learning* ini, peneliti memberikan *posttest*.

c. Tahap Pengamatan

Tahap ini sebenarnya berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dari hasil pengamatan tersebut didapatkan hasil sebagai berikut :

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 4.2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
I	Kegiatan Pendahuluan Kesiapan menerima pembelajaran	Sebagian siswa siap dan sebagian lagi belum siap menerima pelajaran, karena sebagian siswa yang belum siap tidak langsung mengeluarkan buku dan LKS, namun harus diminta dulu oleh guru
II	Kegiatan Inti Penerapan Model Discovery Learning 1. Stimulation (pemberian rangasangan) Mendengarkan penjelasan tentang kompetensi yang hendak dicapai	Sebagian besar siswa mendengarkan, namun sebagian kecilnya terlihat cuek, dan mengobrol dengan temannya
	Pemberian materi secara singkat	Sebagian besar siswa mendengarkan, namun sebagian kecilnya terlihat cuek, dan mengobrol dengan temannya

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
	2. Problem statemen (pernyataan/identifikasi masalah) Mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi kemudian memberikan pernyataan ataupun pertanyaan	Masing-masing kelompok memberikan pernyataan
	3. Data Collection (Pengumpulan data) Mengumpulkan Informasi	Siswa berusaha mencari informasi dari buku yang mereka bawa juga dari hand out yang diberikan guru untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, kemudian mereka mendiskusikannya, setelah selesai setiap kelompok menunjuk wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
	Interaksi Guru dan Siswa dalam mengaplikasikan metode Discovery Learning	guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif
	4. Data Processing (pengolahan data) Interaksi antara siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru	Semua siswa terlibat dalam kegiatan belajar
	Ketekunan dalam mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	Sebagian besar siswa tekun dalam mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru
	5. Verification (pembuktian) Menjawab pertanyaan guru dengan benar	Sebagian besar siswa yang bisa menjawab
	6. Generalization (menarik kesimpulan) Menarik kesimpulan atau jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang diberikan oleh guru	Sebagian kecil siswa yang terlibat dalam pemberian rangkuman/kesimpulan
III	Kegiatan Penutup Keterlibatan siswa dalam memberi rangkuman/kesimpulan	Sebagian kecil siswa yang terlibat dalam pemberian rangkuman/kesimpulan

2) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.3 Nilai Siklus I Kelas 5 SDN 015 Tanah Grogot

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arlan Mauludin	75	70	Tidak Tuntas
2	Atiqah Nuraini	75	80	Tuntas
3	Irfan Efendi	75	85	Tuntas
4	Isra Yusmah Rahman	75	70	Tidak Tuntas
5	Khalifatus Sa'diyah	75	70	Tidak Tuntas
6	Norhalizah	75	70	Tidak Tuntas
7	Yuda	75	85	Tuntas
8	Rismasari	75	85	Tuntas
9	Aisah Nur Hidayah	75	85	Tuntas
Jumlah Nilai			700	
Rata-Rata Kelas			77,7	
Ketuntasan Klasikal			55,5%	

Sumber : Nilai Siklus I Siswa Kelas V SDN 015 Tanah Grogot September 2022

Jadi pada siklus I rata-rata kelas didapatkan 77,7 dengan prosentase ketuntasan 55,% dimana siswa tuntas hanya sebanyak 5 siswa dan siswa tidak tuntas adalah 4 orang.

d. Tahap Refleksi

Melakukan evaluasi tindakan dari hasil penemuan proses pembelajaran adapun yang perlu diperbaiki di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Kelemahan peserta didik dan guru

- Terdapat 4 peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan peserta didik kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung
- Peserta didik kurang menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari bacaan buku peserta didik
- Perhatian peserta didik kurang.
- Kerja sama dengan kelompok.
- Peserta didik masih ada yang kurang mampu menjawab soal tes.

2) Keberhasilan peserta didik dan guru

- a) Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru dengan baik.
- b) Peserta didik mendengarkan langkah pembelajaran *discovery learning* dengan baik.
- c) Peserta didik mencari jawaban dari tugas yang diberikan dengan baik.
- d) Kemampuan guru mengelola waktu dengan baik
- e) Kemampuan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dengan baik.

Melanjutkan keberhasilan dan kekurangan yang ditemukan di siklus I, guru bersama pengamat, melanjutkan siklus ke II untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan pada penelitian tindakan kelas pada siklus sebelumnya supaya lebih berkembang dan semakin baik.

2. Tahap Pembelajaran Siklus 2

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini yang peneliti lakukan adalah Menyiapkan kelas penelitian, Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan model pembelajaran *discovery learning*, Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran, Menyiapkan sumber belajar, Mendiskusikan kepada guru pamong, Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya). Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) pada setiap pertemuan., Menyiapkan soal/tes pada akhir siklus II serta Mempersiapkan alat dokumentasi. Dan materi pembelajaran pada siklus ini adalah mengambil delapan ayat surah At Tin : ayat pertama hingga ayat kedelapan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan prinsip belajar yang nampak jelas dalam *Discovery Learning* adalah materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan tidak

disampaikan dalam bentuk final akan tetapi siswa sebagai peserta didik didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dilanjutkan dengan mencari informasi sendiri kemudian mengorganisasi atau membentuk (konstruktif) apa yang mereka ketahui dan mereka pahami dalam suatu bentuk akhir.

Beberapa bagian harus dicari diidentifikasi oleh mereka sendiri dengan mencari informasi sendiri yang didapatkan dengan membaca sumber buku selain buku siswa seperti dari internet, berdiskusi dengan anggota kelompoknya dan bertanya kepada nara sumber yang lain.

Siswa dipandang sebagai pusat proses pembelajaran sehingga guru hanya mengarahkan jalannya proses pembelajaran saja.

Dalam menerapkan model *discovery learning* peneliti mengawalinya dengan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru sebagai acuan dalam pembelajaran. Tahap kedua guru memaparkan masalah-masalah terkait serta dampak-dampaknya untuk merangsang rasa ingin tahu siswa dalam materi.

Tak lupa peneliti menjelaskan pokok-pokok materi yang sedang dipelajari. Tahap ketiga peneliti menentukan topik –topik yang dapat dipelajari siswa secara induktif seperti kandungan dalam surat At-Atin yang terdiri dari delapan ayat serta masalah-masalah lainnya yang terkait.

Tahap keempat peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok (4-5 orang perkelompok) dan memberikan tugas berupa pertanyaan atau permasalahan terkait materi yang disampaikan untuk dianalisis dan dicari jawabannya. Setelah diskusi selesai peneliti menunjuk secara acak perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Tahap kelima peneliti mengomentari, mengkonfirmasi dan mengklarifikasi terkait pertanyaan dan permasalahan yang didiskusikan oleh setiap kelompok. Tahap keenam atau tahap terakhir dari model pembelajara *discovery lerning* ini adalah peneliti

memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, kemudian peneliti bersama perwakilan siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang baru saja dipelajari.

Untuk mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran *discovery learning* ini, peneliti memberikan *posttest*.

c. Tahap Pengamatan

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
I	Kegiatan Pendahuluan Kesiapan menerima pembelajaran	Sebagian siswa siap dan sebagian lagi belum siap menerima pelajaran, karena sebagian siswa yang belum siap tidak langsung mengeluarkan buku dan LKS, namun harus diminta dulu oleh guru
II	Kegiatan Inti Penerapan Model Discovery Learning 1. Stimulation (pemberian rangasangan) Mendengarkan penjelasan tentang kompetensi yang hendak dicapai	Sebagian besar siswa mendengarkan, namun sebagian kecilnya terlihat cuek, dan mengobrol dengan temannya
	Pemberian materi secara singkat	Sebagian besar siswa mendengarkan, namun sebagian kecilnya terlihat cuek, dan mengobrol dengan temannya
	2. Problem statemen (pernyataan/ identifikasi masalah) Mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi kemudian memberikan pernyataan ataupun pertanyaan	Masing-masing kelompok memberikan memberikan pernyataan
	3. Data Collection (Pengumpulan data) Mengumpulkan Informasi	Siswa berusaha mencari informasi dari buku yang mereka bawa juga dari hand out yang diberikan guru untuk mencari jawaban atas

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
		pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, kemudian mereka mendiskusikannya, setelah selesai setiap kelompok menunjuk wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
	Interaksi Guru dan Siswa dalam mengaplikasikan metode Discovery Learning	guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif
	4. Data Processing (pengolahan data) Interaksi antara siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru	Semua siswa terlibat dalam kegiatan belajar
	Ketekunan dalam mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	Sebagian besar siswa tekun dalam mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru
	5. Verification (pembuktian) Menjawab pertanyaan guru dengan benar	Sebagian besar siswa yang bisa menjawab
	6. Generalization (menarik kesimpulan) Menarik kesimpulan atau jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang diberikan oleh guru	Sebagian kecil siswa yang terlibat dalam pemberian rangkuman/kesimpulan
III	Kegiatan Penutup Keterlibatan siswa dalam memberi rangkuman/kesimpulan	Sebagian kecil siswa yang terlibat dalam pemberian rangkuman/kesimpulan

2) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.5 Nilai Siklus II Kelas 5 SDN 015 Tanah Grogot

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arlan Mauludin	75	80	Tuntas
2	Atiqah Nuraini	75	90	Tuntas
3	Irfan Efendi	75	90	Tuntas
4	Isra Yusmah Rahman	75	70	Tidak Tuntas
5	Khalifatut Sa'diyah	75	75	Tuntas
6	Norhalizah	75	70	Tidak Tuntas

7	Yuda	75	90	Tuntas
8	Rismasari	75	85	Tuntas
9	Aisah Nur Hidayah	75	85	Tuntas
Jumlah Nilai			735	
Rata-Rata Kelas			81,6	
Ketuntasan Klasikal			75,5%	

Sumber : Nilai Siklus II Siswa Kelas V SDN 015 Tanah Grogot September 2022

Jadi pada siklus II rata-rata kelas didapatkan 81,6 dengan prosentase ketuntasan 75,5,% dimana siswa tuntas hanya sebanyak 6 siswa dan siswa tidak tuntas adalah 3 orang.

d. Tahap Refleksi

Melakukan evaluasi tindakan dari hasil penemuan proses pembelajaran adapun yang perlu diperbaiki di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Kelemahan peserta didik dan guru

- a) Terdapat 4 peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan peserta didik kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung
- b) Peserta didik kurang menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari bacaan buku peserta didik
- c) Perhatian peserta didik kurang.
- d) Kerja sama dengan kelompok.
- e) Peserta didik masih ada yang kurang mampu menjawab soal tes.

2) Keberhasilan peserta didik dan guru

- a) Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru dengan baik.
- b) Peserta didik mendengarkan langkah pembelajaran *discovery learning* dengan baik.
- c) Peserta didik mencari jawaban dari tugas yang diberikan dengan baik.
- d) Kemampuan guru mengelola waktu dengan baik

- e) Kemampuan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dengan baik.

Melanjutkan keberhasilan dan kekurangan yang ditemukan di siklus II, guru bersama pengamat, melanjutkan siklus ke III untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan pada penelitian tindakan kelas pada siklus sebelumnya supaya lebih berkembang dan semakin baik.

3. Tahap Pembelajaran Siklus 3

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini yang peneliti lakukan adalah Menyiapkan kelas penelitian, Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan model pembelajaran *discovery learning*, Membuat kembali skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran, Menyiapkan sumber belajar, Mendiskusikan kepada guru pamong, Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya). Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) pada setiap pertemuan., Menyiapkan soal/tes pada akhir siklus II serta Mempersiapkan alat dokumentasi. Dan materi pembelajaran pada siklus ini adalah mengambil delapan ayat surah At Tin : ayat pertama hingga ayat kedelapan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan prinsip belajar yang nampak jelas dalam *Discovery Learning* adalah materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan tidak disampaikan dalam bentuk final akan tetapi siswa sebagai peserta didik didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dilanjutkan dengan mencari informasi sendiri kemudian mengorganisasi atau membentuk (konstruktif) apa yang mereka ketahui dan mereka pahami dalam suatu bentuk akhir.

Siswa dipandang sebagai pusat proses pembelajaran sehingga guru hanya

mengarahkan jalannya proses pembelajaran saja.

Dalam menerapkan model *discovery learning* peneliti mengawalinya dengan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru sebagai acuan dalam pembelajaran. Tahap kedua guru memaparkan masalah-masalah terkait serta dampak-dampaknya untuk merangsang rasa ingin tahu siswa dalam materi.

Tak lupa peneliti menjelaskan pokok-pokok materi yang sedang dipelajari. Tahap ketiga peneliti menentukan topik –topik yang dapat dipelajari siswa secara induktif seperti kandungan dalam surat At-Atin yang terdiri dari delapan ayat serta masalah-masalah lainnya yang terkait.

Tahap keempat peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok (4-5 orang perkelompok) dan memberikan tugas berupa pertanyaan ataupun permasalahan terkait materi yang disampaikan untuk dianalisis dan dicari jawabannya sebagaimana siklus II. Setelah diskusi selesai peneliti menunjuk secara acak perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Tahap kelima peneliti mengomentari, mengkonfirmasi dan mengklarifikasi terkait pertanyaan dan permasalahan yang didiskusikan oleh setiap kelompok. Tahap keenam atau tahap terakhir dari model pembelajaran *discovery learning* ini adalah peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, kemudian peneliti bersama perwakilan siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang baru saja dipelajari.

Untuk mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran *discovery learning* ini, peneliti memberikan *posttest*.

c. Tahap Pengamatan

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus III

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
I	Kegiatan Pendahuluan Kesiapan menerima pembelajaran	Sebagian besar siswa siap menerima pelajaran, karena

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
		Sebagian besar siswa langsung mengeluarkan buku dan LKS
II	Kegiatan Inti Penerapan Model Discovery Learning 1. Stimulation (pemberian rangasangan) Mendengarkan penjelasan tentang kompetensi yang hendak dicapai	Sebagian besar siswa mendengarkan, materi yang di ajarkan oleh guru
	Pemberian materi secara singkat	Sebagian besar siswa Mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru
	2. Problem statemen (pernyataan/ identifikasi masalah) Mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi kemudian memberikan pernyataan ataupun pertanyaan	Masing-masing kelompok memberikan memberikan pernyataan
	3. Data Collection (Pengumpulan data) Mengumpulkan Informasi	Siswa berusaha mencari informasi dari buku yang mereka bawa juga dari hand out yang diberikan guru untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, kemudian mereka mendiskusikannya, setelah selesai setiap kelompok menunjuk wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
	Interaksi Guru dan Siswa dalam mengaplikasikan metode Discovery Learning	guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif
	4. Data Processing (pengolahan data) Interaksi antara siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru	Semua siswa terlibat dalam kegiatan belajar
	Ketekunan dalam mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	Sebagian besar siswa tekun dalam mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
	5. Verification (pembuktian) Menjawab pertanyaan guru dengan benar	Sebagian besar siswa yang bisa menjawab
	6. Generalization (menarik kesimpulan) Menarik kesimpulan atau jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang diberikan oleh guru	Sebagian kecil siswa yang terlibat dalam pemberian rangkuman/kesimpulan
III	Kegiatan Penutup Keterlibatan siswa dalam memberi rangkuman/kesimpulan	Sebagian kecil siswa yang terlibat dalam pemberian rangkuman/kesimpulan

2) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.5 Nilai Siklus III Kelas 5 SDN 015 Tanah Grogot

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arlan Mauludin	75	80	Tuntas
2	Atiqah Nuraini	75	90	Tuntas
3	Irfan Efendi	75	90	Tuntas
4	Isra Yusmah Rahman	75	75	Tuntas
5	Khalifatus Sa'diyah	75	80	Tuntas
6	Norhalizah	75	80	Tuntas
7	Yuda	75	90	Tuntas
8	Rismasari	75	85	Tuntas
9	Aisah Nur Hidayah	75	85	Tuntas
Jumlah Nilai			765	
Rata-Rata Kelas			91,6	
Ketuntasan Klasikal			100%	

Sumber : Nilai Siklus III Siswa Kelas V SDN 015 Tanah Grogot September 2022

Jadi pada siklus III rata-rata kelas didapatkan 91,6 dengan prosentase ketuntasan 100,% dimana siswa tuntas hanya sebanyak 8 siswa dan siswa tidak tuntas adalah 1 orang.

d. Tahap Refleksi

Melakukan evaluasi tindakan dari hasil penemuan proses pembelajaran adapun

yang perlu diperbaiki di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Kelemahan peserta didik dan guru

- a) Terdapat 1 peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan peserta didik kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung
- b) Peserta didik kurang menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari bacaan buku peserta didik
- c) Perhatian peserta didik kurang.
- d) Kerja sama dengan kelompok.
- e) Peserta didik masih ada yang kurang mampu menjawab soal tes.

2) Keberhasilan peserta didik dan guru

- a) Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru dengan baik.
- b) Peserta didik mendengarkan langkah pembelajaran *discovery learning* dengan baik.
- c) Peserta didik mencari jawaban dari tugas yang diberikan dengan baik.
- d) Kemampuan guru mengelola waktu dengan baik
- e) Kemampuan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan dengan menerapkan

A. KESIMPULAN

strategi pembelajaran Discovery Learning diperoleh peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 55,5 % dari saat pretest 75,5 % menjadi 100 % saat posttest dan persentase ketidak tuntasan belajar menurun sebanyak 16,7 % dari saat pretest 23,3 % menjadi 0 % saat posttest. Dengan demikian indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai. Dari hasil-hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dengan metode-metode yang peneliti gunakan dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam ranah kognitif.

B. SARAN

1. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya terus melakukan pembinaan kepada peserta didik yang ingin meningkatkan motivasinya di pelajaran PAI maupun pelajaran yang lain dan memfasilitasi untuk dapat menunjang keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang bermakna.

2. Guru

Bagi guru hendaknya melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan baik dan terus menerus meningkatkan kompetensinya dalam mengajar PAI untuk kemajuan mutu pendidikan.

3. Bagi Orang Tua

Kepada para orang tua murid hendaknya memperhatikan perkembangan anaknya di rumah, terutama dalam mendorong motivasi anaknya belajar, sehingga orang tua mengetahui apa yang diharapkan oleh anaknya

DAFTAR PUSTAKA

al-Qur'an al-Karim

Ahmadi, Iif Khoiru dkk, Pembelajaran Akselerasi, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011

Alwi, Idrus dkk, *Panduan Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Saraz Publishing, 2014.

Suharsimi, Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Ghony, M. Djunaidi *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Irawan, Prasetya *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: FISIP UI, 2007.

Kemendikbud. *Buku Peserta didik Pendidikan Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2017* Jakarta: Kemendikbud, 2017.

Maghfiroh, Nelly “*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model pembelajaran quantum teaching Pada Pelajaran Pkn*,” Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang, 2010.

N, Agus, Cahyo,, *Panduan Aplikasi teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: Diva Press, 2013.

Nisfafera, Raisyah “*Penerapan Metode Kolaboratif Murder dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Sosiologi*” Jakarta: UIN, 2012.

Syah, Muhibin *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

W.S, Winkel, 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia. Yunus Mahmud, 1978.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Pra Siklus = 33,3%

$$TB = \frac{\sum S \geq 60}{n} \times 100\%$$

Siklus I = 55,5%

Ket:

TB = Ketuntasan belajar

Siklus II = 77,7%

$\sum S \geq 60$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 60

Siklus III = 100%

n = banyak siswa

100 = bilangan tetap

Pra Siklus = $\frac{\sum 3}{9} \times 100\%$

= 33,3%

Siklus I = $\frac{\sum 5}{9} \times 100\%$

= 55,5%

Siklus II = $\frac{\sum 7}{9} \times 100\%$

= 77,7%

Siklus III = $\frac{\sum 9}{9} \times 100\%$

= 100%

Rata-Rata Kelas = $\frac{\sum \text{Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$

Ketuntasan Klasikal = $\frac{\sum \text{Jumlah Siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$

Rata-Rata Kelas = $\frac{555}{9}$

LAMPIRAN 2

MATERI SURAT At- Tin

Mengapa Dinamakan Surat *at-Tin*?

Surat ini dinamakan *at-Tin* diambil dari kata *at-Tin* yang terdapat pada ayat pertama yang artinya buah Tin. Surat *at-Tin* adalah surat ke-95 dalam *al-Qur'ān* yang berjumlah 8 ayat dan termasuk golongan surat yang turun di Mekah atau disebut juga surat Makkiyyah.

Ayat Pertama

Tin adalah buah yang enak dan lembut serta cepat dicerna. Ia menjadi obat yang banyak manfaatnya, memperhalus fisik, mengencerkan dahak, membersihkan ginjal, menghancurkan batu pada saluran air seni, menggemukkan badan dan dapat melonggarkan rongga hati dan limpa. Zaitun adalah buah yang memiliki keistimewaan karena kandungan minyaknya yang berlimpah sehingga dapat dipergunakan di daerah yang kurang memiliki minyak.

Ayat Kedua

Gunung Sinai terletak di Semenanjung Sinai, lintasan antara Tanah Mesir ke Israil, Arab, dan Mesopotamia. Gunung setinggi 2,285 meter ini juga dikenal dengan nama Jabal Musa (Gunung Nabi Musa), karena di tempat ini, Nabi Musa menerima wahyu pertama dan diangkat menjadi Rasul. Pada malam *mi'rāj*, Rasulullah saw. berhenti sebentar di tempat ini dan melaksanakan salat sebagai penghormatan beliau pada kesucian tempat tersebut

Ayat Ketiga

Kota yang aman adalah kota Mekah. Kota ini disebut dengan kota yang aman karena siapa pun yang memasukinya terjaga keamanan dan keselamatannya. Kota Mekah juga disebut sebagai *Ummul Qurā'* dan Tanah yang Aman. Kota ini banyak menyimpan sejarah sejak zaman Nabi Ibrahim a.s.

Ayat Keempat

Allah Swt. menjadikan manusia dalam sebaik-baik bentuk. Proses kejadian manusia tidak sama dengan kejadian makhluk-makhluk lain. Manusia memiliki akal, jasmani, rohani, dan nafsu. Anggota tubuh manusia serasi dan seimbang sehingga tampak indah, cantik, dan memudahkan untuk melakukan kegiatan. Sedangkan hewan hanya memiliki jasmani dan nafsu saja. Manusia harus mampu menjaga keseimbangan yang dimilikinya agar supaya menjadi mulia. Apabila manusia mengutamakan nafsunya, maka ia turun derajatnya seperti hewan. Selain rohani, manusia dibekali dengan akal pikiran agar supaya dapat membedakan yang baik dan yang buruk.

Ayat Kelima

Allah Swt. mengingatkan manusia, sekali pun mereka sempurna, tetapi dapat turun derajatnya menjadi hina karena pengetahuan, sikap, dan perilakunya apabila telah keluar dari aturan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. melalui rasul-Nya.

Contoh Kelebihan Manusia dari Makhluk lain	
Sikap dan Perilaku	Penjelasan
Bertutur kata	Bertutur kata lembut dan santun kepada orang tua, guru, teman, tetangga.
Berpakaian	Menutupi aurat, dan memilih model dan warna yang se-rasi dan disenangi.
Makan dan minum	Mengonsumsi makanan dan minuman halal dan bergizi sesuai dengan selera.
Bergaul sesama teman	Berkumpul dan bersilaturahmi sesama teman dengan baik dan tidak menyakiti.
Menggunakan anggota tubuh	Menggunakan anggota tubuh sesuai fungsinya terhadap hal-hal yang dibolehkan agama.

Ayat Keenam

Orang-orang yang tidak pernah hina adalah mereka yang beriman dan melaksanakan amal *ġālih*. Orang yang demikian itu akan selamat dari kehinaan dunia dan akhirat.

Ayat Ketujuh

Pada hari kiamat nanti ada hari pembalasan terhadap perbuatan manusia yang baik dan buruk. Manusia seharusnya tidak meragukan adanya hari pembalasan, karena Allah Swt. sudah menunjukkan bukti-buktinya. Allah Swt. memberikan akal kepada manusia untuk berpikir tentang ciptaan-Nya, dan hati untuk merasakan iman. Pertanyaan Allah Swt. itu untuk mengingatkan adanya hari kiamat agar manusia tidak lupa dan lalai sehingga terjerumus dalam dosa dan kehinaan.

Ayat Kedelapan

Allah Swt. adalah Yang Maha Mengetahui, sebagus-bagus pencipta dan pengatur segala urusan. Allah Swt. yang memberi keputusan atas segala persoalan. Tiada perbuatan walau sekecil atom pun yang dapat terlepas dari pengadilan-Nya. Pengadilan Allah Swt. adalah sebaik-baik pembuat keputusan. Allah Swt. Maha Pengasih kepada hamba-Nya. Ia senantiasa mengingatkan agar manusia tidak lupa diri. Jika ternyata manusia masih melakukan dosa, maka karena keadilan-Nya, manusia akan menanggung akibat dan pembalasan atas dosanya itu. Allah Swt. juga telah menyiapkan kenikmatan bagi orang yang menjalankan syari'atnya.

Arti	Ayat
Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Demi buah tin dan buah zaitun.	① وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ
2. Dan demi gunung Sinai.	② وَطُورِ سَيْنَاءَ
3. Dan demi negeri yang aman ini.	③ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ
4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.	④ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ
5. Kemudian Kami mengembalikannya ke tingkat yang serendah-rendahnya.	⑤ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ
6. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka baginya pahala yang tiada putus-putusnya.	⑥ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ
7. Maka apakah yang membuatmu mendustakan hari Pembalasan sesudah itu?	⑦ فَمَا يَكْذِبُكَ بَعْدَ الدِّينِ
8. Bukankah Allah Swt. adalah hakim yang paling adil?	⑧ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَكَمِينَ

Tafsir Surat At Tin

Dalam Surat At Tin ayat 1 sampai tiga terdapat penyebutan buah tin, buah zaitun, bukit Sinai, dan kota yang aman. Ahli tafsir menafsirkan bahwa tin itu merupakan tempat tinggal Nabi Nuh yakni Kota Damaskus. Hal itu karena Kota Damaskus memiliki banyak pohon tin. Sedangkan zaitun adalah maksud dari Baitul Maqdis yang bertempat di Yerusalem, Palestina, tempat kelahiran Nabi Isa.

Bukit Sinai merupakan sebuah gunung tempat Allah berbicara langsung kepada Nabi Musa ketika menerima wahyu secara langsung. Dan kota yang aman yang dimaksud dalam surat tersebut adalah kota Mekah, yang merupakan kota kelahiran Nabi Muhammad.

Dalam tersebut Allah menyampaikan bahwa manusia merupakan makhluk yang diciptakan dengan sebaik-baiknya. Baik jasmani maupun rohani dengan bentuk yang indah dan ukuran yang berbeda dari makhluk lainnya. Selain itu, Allah juga menganugerahkan potensi lain pada manusia yang berbentuk akal dan nafsu.

Makna Surat At Tin

Setelah mengetahui lafal Surat At Tin dan tafsir Surat At Tin. Maka hal selanjutnya yang perlu Anda ketahui adalah Makna Surat At Tin. Surat ini memiliki berbagai keutamaan yang sangat penting dan wajib untuk diketahui.

1. Sebagai Bentuk Rasa Syukur

Makna dan kandungan surat At Tin pertama adalah sebagai bentuk rasa syukur. Surat At Tin menjelaskan perintah untuk bersyukur kepada Allah yang telah menciptakan makhluk seperti manusia dan alam semesta dengan sempurna. Maka dari itu, surat ini mengajarkan manusia untuk mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah.

2. Mengajarkan Mengontrol Diri

Makna dan kandungan surat At tin yang kedua adalah mengajarkan cara mengontrol diri. Surat At Tin mengajarkan manusia agar terhindar dari perbuatan yang keji dan mungkar. Selain itu juga mengajarkan manusia agar bisa menjaga iman, takwa serta selalu bisa beramal saleh. Hal ini sangat penting agar di hari pembalasan, timbangan kebaikan lebih banyak ketimbangan keburukan.

3. Mempercayai Hari Pembalasan

Kandungan Surat At Tin yang juga perlu untuk diketahui adalah percaya terhadap hari pembalasan. Surat ini mengajarkan manusia agar bertanggung jawab segala perbuatan yang pernah dilakukan di dunia. Maka dari itu dengan mempercayai akan hari pembalasan maka Surat At Tin mengajarkan manusia agar bisa berperilaku sesuai dengan aturan agama. Setiap perbuatan akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah.

4. Pahala yang Tidak Terputus

Kandungan surat At Tin dan makna Surat At Tin selanjutnya adalah bahwa Surat At Tin mengajarkan untuk selalu melakukan kebaikan setiap hari. Kebaikan itu tidak terbatas pada usia, baik sejak kecil maupun sudah dewasa.

Jika itu dilakukan maka pahala yang akan didapatkan tidak akan pernah terputus. Hal itu sesuai dengan hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari yang artinya: “Jika seseorang hamba sakit atau bersabar, akan dicatat baginya semisal keadaan ketika ia beramal saat mukim atau sehat.

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS PESERTA DIDIK

Nama sekolah : SDN 015 Tanah Grogot
 Tahun pelajaran : 2022/2023
 Kelas/semester : V / Satu
 Materi pokok : Kandungan Surah At Tin
 Siklus : 2
 Observer : Hamdanah, S.Ag.
 Hari/Tanggal : Sabtu, 01 Oktober 2022

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
I	Kegiatan Pendahuluan Kesiapan menerima pembelajaran	Guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa, bernyanyi (lagu wajib), motivasi, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran hari ini.
II	Kegiatan Inti Penerapan Model Discovery Learning 1. Stimulation (pemberian rangasangan) Mendengarkan penjelasan tentang kompetensi yang hendak dicapai	Guru meminta kepada peserta didik untuk mencermati video pembelajaran
	Pemberian materi secara singkat	Materi tentang kandungan Q. S. at-Tin
	2. Problem statemen (pernyataan/ identifikasi masalah) Mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi kemudian memberikan pernyataan ataupun pertanyaan	Peserta didik di persilahkan bertanya, setelah mecermati video pembelajaran dan arahan dari guru
	3. Data Collection (Pengumpulan data) Mengumpulkan Informasi	Peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok dan guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok agar mereka bekerja sama mencari jawabannya di berbagai sumber belajar
	Interaksi Guru dan Siswa dalam mengaplikasikan metode Discovery Learning	Guru mengarahkan peserta didik untuk biasa menemukan jawaban dari soal yang ada di LKPD

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
	4. Data Processing (pengolahan data) Interaksi antara siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru	Kelompok tersebut berusaha menemukan jawaban yang benar dari permasalahan yang ada.
	Ketekunan dalam mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	Diskusi dalam kelompok dengan tetap di arahkan oleh guru
	5. Verification (pembuktian) Menjawab pertanyaan guru dengan benar	Tugas yang ada di LKPD sudah terjawab semuanya, maka setiap kelompok bias mempersentasikannya di depan teman-temannya.
	6. Generalization (menarik kesimpulan) Menarik kesimpulan atau jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang diberikan oleh guru	Guru beserta peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.
III	Kegiatan Penutup Keterlibatan siswa dalam memberi rangkuman/kesimpulan	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, memberi nasehat dan tugas selanjutnya di rumah dan materi yang minggu depan akan di bahas. Di tutup dengan doa sesudah belajar.

LAMPIRAN 4

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU

Nama sekolah : SDN 015 Tanah Grogot
Tahun pelajaran : 2022/2023
Kelas/semester : V / Satu
Materi pokok : Kandungan Surah At Tin
Siklus : 2
Observer : Hamdanah, S. Ag.
Hari/Tanggal : Sabtu 01 Oktober 2022

Berilah tanda *chek list* (✓) pada nilai sesuai dengan pengamatan anda!

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

No	Aspek Observasi	Ket.		Nilai		
		Ada	Tidak	Baik	Cukup	Kurang
1	Mengkondisikan situasi pembelajaran dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran	✓		✓		
2	Apersepsi	✓			✓	
3	Membangkitkan minat atau rasa ingin tahu siswa (motivasi)	✓			✓	
4	Menyampaikan tujuan dan indikator yang ingin dicapai	✓			✓	
5	Penggunaan media atau alat pembelajaran yang sesuai dengan indikator bahan ajar	✓		✓		
6	Penjelasan model pembelajaran <i>discovery learning</i>		✓			✓
7	Pengelolaan KBM dengan model <i>discovery learning</i>	✓				✓
8	Pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengungkapkan jawaban	✓			✓	
9	Keterampilan menerangkan kembali atau menyimpulkan materi pembelajaran		✓			✓
10	Kemampuan memberikan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.		✓		✓	

Tabel 4.1 Nilai Pra Siklus Kelas 5 SDN 015 Tanah Grogot

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arlan Mauludin	75	55	Tidak Tuntas
2	Atiqah Nuraini	75	50	Tidak Tuntas
3	Irfan Efendi	75	75	Tuntas
4	Isra Yusmah Rahman	75	55	Tidak Tuntas
5	Khalifatus Sa'diyah	75	55	Tidak Tuntas
6	Norhalizah	75	65	Tidak Tuntas
7	Yuda	75	75	Tuntas
8	Rismasari	75	50	Tidak Tuntas
9	Aisah Nur Hidayah	75	75	Tuntas
Jumlah Nilai			555	
Rata-Rata Kelas			61,7	
Ketuntasan Klasikal			33,3%	

Sumber : Nilai Pra Siklus Siswa Kelas V SDN 015 Tanah Grogot September 2022

Tabel 4.2 Nilai Siklus I Kelas 5 SDN 015 Tanah Grogot

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arlan Mauludin	75	70	Tidak Tuntas
2	Atiqah Nuraini	75	80	Tuntas
3	Irfan Efendi	75	85	Tuntas
4	Isra Yusmah Rahman	75	70	Tidak Tuntas
5	Khalifatus Sa'diyah	75	70	Tidak Tuntas
6	Norhalizah	75	70	Tidak Tuntas
7	Yuda	75	85	Tuntas
8	Rismasari	75	85	Tuntas
9	Aisah Nur Hidayah	75	85	Tuntas
Jumlah Nilai			700	
Rata-Rata Kelas			77,7	
Ketuntasan Klasikal			55,5%	

Sumber : Nilai Pra Siklus Siswa Kelas V SDN 015 Tanah Grogot September 2022

Tabel 4.3 Nilai Siklus II Kelas 5 SDN 015 Tanah Grogot

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arlan Mauludin	75	85	Tuntas
2	Atiqah Nuraini	75	90	Tuntas
3	Irfan Efendi	75	90	Tuntas
4	Isra Yusmah Rahman	75	70	Tidak Tuntas
5	Khalifatus Sa'diyah	75	70	Tidak Tuntas
6	Norhalizah	75	70	Tidak Tuntas
7	Yuda	75	90	Tuntas
8	Rismasari	75	85	Tuntas
9	Aisah Nur Hidayah	75	85	Tuntas
Jumlah Nilai			735	
Rata-Rata Kelas			81,6	
Ketuntasan Klasikal			77,7%	

Sumber : Nilai Pra Siklus Siswa Kelas V SDN 015 Tanah Grogot September 2022

Tabel 4.4 Nilai Siklus III Kelas 5 SDN 015 Tanah Grogot

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arlan Mauludin	75	90	Tuntas
2	Atiqah Nuraini	75	95	Tuntas
3	Irfan Efendi	75	100	Tuntas
4	Isra Yusmah Rahman	75	85	Tuntas
5	Khalifatus Sa'diyah	75	85	Tuntas
6	Norhalizah	75	85	Tuntas
7	Yuda	75	95	Tuntas
8	Rismasari	75	90	Tuntas
9	Aisah Nur Hidayah	75	95	Tuntas
Jumlah Nilai			820	
Rata-Rata Kelas			91	
Ketuntasan Klasikal			100%	

Sumber : Nilai Pra Siklus Siswa Kelas V SDN 015 Tanah Grogot September 2022

LAMPIRAN 4

SOAL LATIHAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, atau D yang dianggap benar!

1. Surah At-Tin terdiri atas berapa ayat?

- a. 6 ayat
- b. 7 ayat
- c. 8 ayat
- d. 9 ayat

Kunci Jawaban: c. 8 ayat

2. Di dalam Al-Qur'an, Surah At-Tin adalah surat urutan ke...

- a. 95
- b. 96
- c. 97
- d. 98

Kunci Jawaban: a. 95

3. Perhatikan ayat berikut dengan seksama!

وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ.

Bacaan di atas adalah Surah At-Tin ayat ke...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

Kunci Jawaban: c. 3

4. Berikut ini adalah kota yang dijuluki Ummul Qura' yaitu...

- a. Mekah
- b. Madinah
- c. Palestina
- d. Mesir

Kunci Jawaban: a. Mekah

5. Buah yang disebutkan dalam Surah At-Tin, memiliki kandungan minyak yang berlimpah yaitu...

- a. Buah Tin
- b. Buah Zaitun
- c. Buah Kurma
- d. Buah Anggur

Kunci Jawaban: b. Buah Zaitun

6. Di lintasan antara Tanah Mesir ke Israil, Arab, dan Mesopotamia ada gunung setinggi 2,285 meter yang juga dikenal dengan nama Jabal Musa. Hal ini tertuang dalam Surah At-Tin ayat ke...

- a. Satu
- b. Dua
- c. Tiga
- d. Empat

Kunci Jawaban: b. Dua

7. Perhatikan ayat berikut dengan seksama!

وَطُورِ سِينِينَ.

Bacaan ayat di atas yang benar yaitu....

- a. Wat-tiini waz-zaituun
- b. Watuuri siiniin
- c. Wa hadzal baladil aamiin
- d. Wal-laili idzaa sajaa

Kunci Jawaban: b. Watuuri siiniin

8. Perhatikan ayat berikut dengan seksama!

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ .

Kandungan ayat di atas yang benar yaitu...

- a. Allah menciptakan manusia dengan bentuk yang sebaik-baiknya
- b. Allah menciptakan jin dan manusia untuk beribadah kepada-Nya
- c. Allah menciptakan malaikat
- d. Allah menciptakan Nabi Adam AS

Kunci Jawaban: a. Allah menciptakan manusia dengan bentuk yang sebaik-baiknya

9. Dalam Al-Qur'an Surah At-Tin ayat 5 dikatakan bahwa Allah akan mengembalikan mereka ke tempat yang serendah-rendahnya. Tempat itu adalah...

- a. Tanah
- b. Laut
- c. Surga
- d. Neraka

Kunci Jawaban: d. Neraka

10. Berikut ini yang **bukan** merupakan perbedaan antara manusia dan hewan yaitu...

- a. Manusia dan hewan sama-sama punya nafsu
- b. Manusia dan hewan sama-sama punya anggota badan
- c. Manusia dan hewan sama-sama diciptakan oleh Allah
- d. Manusia dan hewan sama-sama tidak diberi akal dan pikiran

Kunci Jawaban: d. Manusia dan hewan sama-sama tidak diberi akal dan pikiran

11. Manusia yang bisa menahan hawa nafsunya dan menggunakan anggota tubuhnya untuk melakukan amal kebaikan, maka derajatnya setara atau lebih tinggi daripada....

- a. Hewan
- b. Nabi
- c. Malaikat
- d. Manusia lain

Kunci Jawaban: c. Malaikat

12. Ikhsan suka menolong temannya, suka berinfak dan bersedekah, juga suka berkata-kata yang baik. Perilaku ikhsan adalah contoh pengamalan Surah At-Tin ayat ke...

- a. 2
- b. 3
- c. 4
- d. 5

Kunci Jawaban: c. 4

13. Salah satu wujud mensyukuri nikmat mulut yang Allah ciptakan, maka kita sebagai manusia

seharusnya...

- a. Berbicara sesuka hati
- b. Memakan segala sesuatu dengan rakus
- c. Memakan makanan dan minuman yang halal dan bergizi
- d. Ghibah atau menggunjing orang lain

Kunci Jawaban: c. Memakan makanan dan minuman yang halal dan bergizi

14. Di dalam Surah At-Tin, orang-orang yang akan selamat dari kehinaan di dunia dan akhirat ialah mereka yang...

- a. Rajin sholat dan malas belajar
- b. Beriman dan beramal saleh
- c. Rajin belajar dan tidak mau bersedekah
- d. Tidak beriman dan malas belajar

Kunci Jawaban: b. Beriman dan beramal saleh

15. Kita wajib meyakini adanya hari pembalasan atau yang disebut juga dengan....

- a. Ajal
- b. Hari Kiamat
- c. Hari Jumat
- d. Azab kubur

Kunci Jawaban: b. Hari Kiamat

16. Seseorang akan dijuluki mulia bila ia...

- a. Rajin beribadah namun suka mengganggu teman
- b. Rajin belajar dan malas beribadah
- c. Beriman kepada Allah dan beramal saleh
- d. Beriman kepada Allah dan suka mengganggu teman

Kunci Jawaban: c. Beriman kepada Allah dan beramal saleh

17. Perhatikan ayat berikut!

أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَكَمِينَ

Bacaan di atas adalah Surah At-Tin ayat ke...

- a. 5
- b. 6
- c. 7
- d. 8

Kunci Jawaban: d. 8

18. Perhatikan bacaan berikut dengan seksama!

لَقَدْ خَلَقْنَا

Kalimat di atas dibaca memantul karena mengandung hukum bacaan...

- a. Ikhfa
- b. Idgham
- c. Qolqolah
- d. Izhar

Kunci Jawaban: c. Qolqolah

19. Allah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya, yaitu kesempurnaan fisik dan....

- a. Rohani
- b. Penglihatan
- c. Otak
- d. Kekuatan

Kunci Jawaban: a. Rohani

20. Alifah memiliki 8 buah markisa. Markisa tersebut ia bagikan dengan adil kepada Fioren, Denis, Aril, Aria, Satria, Kevin dan Aldo. Sikap Alifah sesuai dengan pengamalan Al-Qur'an Surah At-Tin ayat ke...
- a. 8
 - b. 7
 - c. 6
 - d. 5

Kunci Jawaban: a. 8

LAMPIRAN 5









Review Pelajaran Yang Lalu



Materi





